

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengukuran kelengkapan pengisian rekam medis UGD sebelum adanya penggunaan buku pedoman pengisian rekam medis UGD sebanyak 5 dokumen rekam medis lengkap dan 27 dokumen rekam medis tidak lengkap dari 32 dokumen rekam medis.
2. Pembuatan buku pedoman pengisian rekam medis UGD sesuai dengan sub-sub BAB yang dibahas dan sesuai dengan item-item yang ada pada formulir gawat darurat sehingga isi buku tersebut fokus pada hal-hal yang dijelaskan.
3. Pelaksanaan sosialisasi dan implementasi buku pedoman pengisian rekam medis UGD dilakukan kepada 3 petugas pendaftaran di loket pendaftaran, dan 1 perawat serta 1 dokter UGD di ruang tindakan UGD.
4. Hasil pengukuran kelengkapan pengisian rekam medis UGD sesudah adanya penggunaan buku pedoman pengisian rekam medis UGD sebanyak 20 dokumen rekam medis lengkap dan 12 dokumen rekam medis tidak lengkap dari 32 dokumen rekam medis UGD.
5. Perbandingan kelengkapan pengisian rekam medis UGD sebelum dan sesudah adanya buku pedoman pengisian rekam medis UGD di Puskesmas Janti yaitu 5 dokumen rekam medis UGD lengkap menjadi 20 dokumen rekam medis lengkap. Terdapat peningkatan kelengkapan pengisian rekam medis UGD di Puskesmas Janti.

B. Saran

1. Buku pedoman pengisian rekam medis UGD ini dapat digunakan untuk meningkatkan kelengkapan pengisian rekam medis UGD di Puskesmas Janti sehingga diharapkan buku pedoman ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengisian rekam medis UGD di Puskesmas Janti.
2. Kegiatan sosialisasi berhasil dilaksanakan kepada 3 petugas pendaftaran, 1 perawat, dan 1 dokter UGD diharapkan adanya pelaksanaan penyegaran berkala kepada petugas yang terlibat dalam pengisian rekam medis UGD.
3. Dengan adanya buku pedoman pengisian rekam medis UGD perlu dilakukan evaluasi berkala supaya tidak terjadi penurunan kelengkapan pengisian rekam medis UGD.